

# **DETERMINAN KEMISKINAN DI INDONESIA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PERIODE TAHUN 2015-2020**

**Rini Andika<sup>1\*</sup>, Dijan Rahajuni<sup>2</sup>, M.Farid Alfarisy<sup>3</sup>**

<sup>1\*</sup>Universitas Jendral Soedirman, riniandika60@gmail.com, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Jendral Soedirman, dijansuwarno@gmail.com, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Jendral Soedirman, muhammad.farid.alfarisy@unsoed.ac.id, Indonesia

---

## **ABSTRAK**

Di tengah merebaknya virus covid-19, telah berdampak pada sektor perekonomian Indonesia. Sejak kasus covid-19 muncul, menyebabkan penurunan aktivitas perekonomian yaitu pertumbuhan ekonomi. Di awal tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan, berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik Tingkat Pertumbuhan PDB Per kapita, (2021) menyatakan bahwa sebelumnya pada tahun 2019 laju pertumbuhan ekonomisebesar 3,8 %, namun selama masuknya virus covid-19 di Indonesia pada tahun 2020 laju pertumbuhan menurun menjadi -3,15 % karena virus corona. Dengan menurunnya pertumbuhanekonomi, menimbulkan dampak yaitu terdapat jumlah kenaikan persentase penduduk miskin di Indonesia. Menurut BPS, (2021) diketahui dari tahun 2015-2019 persentase penduduk miskin mengalami penurunan, sebelum masuknya pandemi di Indonesia tahun 2020, namun selama kurun waktu 2019-2020 terjadi peningkatan persentase penduduk miskin akibat virus covid-19 yang mewabah di Indonesia dan dampaknya terhadap persentase penduduk miskin di Indonesia. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh variabel pandemi covid-19, pertumbuhan ekonomi, tingkat penyerapan tenaga kerja, tingkat pengangguran terbuka dan angka harapan hidup saat lahir terhadap kemiskinan di Indonesia dan untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis menggunakan regresi linier data panel. Hasil penelitian : (1) variabel pandemi covid-19 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia, (2) variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinand di Indonesia, (3) variabel tingkat penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia, (4) variabel tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia, (5) variabel angka harapan hidup saat lahir berpengaruh negatife dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia.

**Kata kunci:** Kemiskinan; Pandemi Covid-19; Pertumbuhan Ekonomi; Pengangguran terbuka; Angka harapan hidup saat lahir; Penyerapan tenaga kerja.

---

## **1. Pendahuluan**

Kemiskinan adalah suatu kondisi serba kekurangan dialami oleh seseorang yang pengeluaran perkapitanya selama satu bulan dalam memenuhi kebutuhan gaya hidup minimal seseorang tidak dapat terpenuhi dan hal ini dialami oleh banyak masyarakat negara Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki permasalahan ekonomi terutama kemiskinan. Pada tahun 2021 Jumlah penduduk miskin pada September 2021 sebesar 26,50 juta orang. Pada 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo melaporkan penemuan pertama dua kasus infeksi covid-19 di Indonesia pada tahun 2020. Di Indonesia, per Juni 2020 tercatat 31.186 kasus terkonfirmasi dan 1.851 kasus meninggal dunia.

Pada penelitian ini memiliki dua rumusan masalah yaitu : 1. Bagaimana pengaruh variabel pandemi covid-19, pertumbuhan ekonomi, tingkat penyerapan tenaga kerja, tingkat pengangguran terbuka dan angka harapan hidup saat lahir terhadap kemiskinan di Indonesia. 2. Apa variabel yang paling berpengaruh terhadap terhadap kemiskinan di Indonesia. Di tengah merebaknya virus COVID-19, telah berdampak pada sektor perekonomian Indonesia. Sejak pecahnya kasus COVID-19, menyebabkan penurunan aktivitas perekonomian salah satunya yaitu pertumbuhan ekonomi.

Di awal tahun 2020, pertumbuhan ekonomi internasional mengalami penurunan, begitu juga di negara Indonesia. Hal ini terjadi akibat mewabahnya virus yang melanda seluruh Indonesia, berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik Tingkat Pertumbuhan PDB Per kapita atas Harga Konstan menyatakan bahwa sebelumnya pada tahun 2019 laju pertumbuhan ekonomi sebesar 3,8 persen, namun selama masuknya virus covid-19 di Indonesia pada tahun 2020 laju pertumbuhan berkurang menjadi -3,15 persen karena virus Corona ini. Dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi, menimbulkan dampak yang tidak diinginkan seperti hal nya terdapat jumlah kenaikan persentase penduduk miskin di Indonesia.

Dengan adanya Pandemi Covid-19 telah menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi dan mendorong kenaikan angka kemiskinan di Indonesia. Tarigan, et all, (2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui Labore, et all, (2020) menyatakan dalam penelitiannya bahwa efek makro dari virus covid-19 menyebabkan penurunan ekonomi pada awal pandemi di negara-negara berkembang termasuk Cina, Eropa, dan Amerika Serikat yang berakhir dengan resesi dunia yang intens dengan PDB Global turun 5 persen pada tahun 2020. Dalam hal ini, sebagai negara yang meng eksportir komoditas, transportasi internasional juga akan dibatasi karena pembatasan pergerakan sosial dan kegiatan ekonomi akibat perdagangan dan penurunan harga komoditas lainnya, yang juga akan merugikan negara berkembang seperti negara Indonesia.

Efek makroekonomi ini mempengaruhi kemiskinan di negara berkembang seperti Indonesia. Oleh karena itu, kemiskinan dan pandemi berdampak ini berpengaruh satu sama lain. Setelah merambatnya pandemi di Indonesia, sistem perekonomian dan aktivitas ekonomi Indonesia menjadi terhambat bahkan Bank Dunia telah memperkirakan bahwa dampak Covid-19 dapat mendorong resesi keuangan dunia dan mendorong sedikitnya 29 juta jiwa masuk ke dalam lingkaran kemiskinan. Mahler di al. (2020). Berikut adalah gambar 1 grafik persentase penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2015-2020



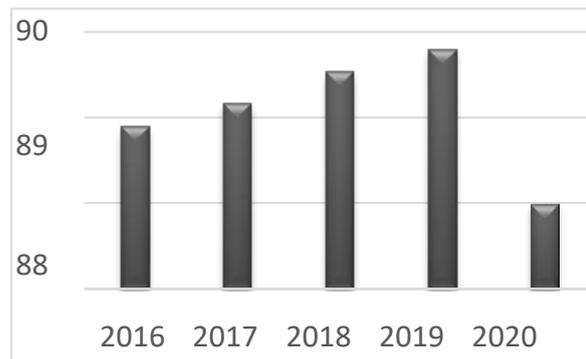
Gambar 1 Persentase Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2015-2020

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan persentase penduduk miskin di Indonesia dari tahun 2015 hingga tahun 2020. Dari data tersebut diketahui bahwa dari tahun 2015 hingga 2019 persentase penduduk miskin mengalami penurunan, sebelum masuknya pandemi di Indonesia pada tahun 2020, namun selama kurun waktu 2019 hingga 2020 terjadi peningkatan persentase penduduk miskin akibat munculnya virus covid-19 yang mewabah di Indonesia dan dampaknya terhadap persentase penduduk miskin di Indonesia. Sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19, perkembangan kemiskinan dipengaruhi oleh suatu pendapatan yang diterima, adanya pengurangan jam kerja, pengangguran, dan kerugian usaha ini berdampak pada kemiskinan yang mengakibatkan penurunan pendapatan (Tarigan, 2020). Selama pandemi covid-19 berlangsung banyak pegawai yang di PHK akibatnya tidak ada penghasilan, penghasilan seseorang berdampak pada tahap kemiskinan untuk melihat apakah penduduknya berkecukupan atau tidak lagi yang terlihat dari penghasilan yang mereka diperoleh.

Untuk dapat meningkatkan perbaikan moneter ke tahap yang normal perbaikan moneter sehingga dapat menumbuhkan PDB per kapita dan berusaha seminimal mungkin menghindari sosial, salah satunya adalah menurunkan beban kemiskinan. Berdasarkan data badan pusat statistik pada tahun 2021 menunjukan bahwasannya dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 terjadi peningkatan laju pertumbuhan PDB perkapita setiap tahunnya. Artinya selama tahun 2015 hingga 2019 berkembang dengan tingkat pertumbuhan PDB yang cukup baik.

Namun di tahun 2020 mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan setelah adanya pandemi Covid-19 yaitu terjadi penurunan pendapatan perkapita sebab berkurangnya lapangan kerja, kendala waktu kerja, penurunan upah, dan penurunan produktivitas kerja. Penurunan pendapatan terjadi karena kendala waktu kerja sebagai pembatasan mobilitas akibat kebijakan pemerintah yaitu lockdown, pembatasan sosial berskala besar, dan social distancing yang menghambat pemasaran produksi, baik domestik maupun ekspor. Beberapa warga mengalami penurunan pendapatan akibat penurunan remitansi dari anggota keluarga migran akibat kendala pendapatan di tempat kerja (Chandra, 2011).

Bank Dunia (2020) menyebutkan, munculnya pembatasan sosial telah mengubah perilaku masyarakat dalam berbagai aktivitas, seperti mengurangi kumpul-kumpul, pesta, jalan-jalan, dan memilih belanja online. Akibatnya, persewaan gedung, pesanan catering, percetakan, jasa transportasi, dan lain-lain kehilangan kesempatan untuk mendapatkan penghasilan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang juga berimbas pada situasi ketenagakerjaan di Indonesia. Berikut adalah data tingkat penyerapan tenaga kerja di Indonesia untuk tahun 2015-2020



Gambar 2 Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja 2015-2020

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa setiap tahunnya dari tahun 2015 hingga tahun 2019 terjadi lonjakan yang sangat besar dalam pertumbuhan tingkat penyerapan tenaga kerja. Namun, di tahun 2020 mengalami penurunan tingkat penyerapan tenaga kerja hingga 1,8 persen. Namun ketika terjadinya ledakan penawaran kerja ledakan namun tidak dapat diimbangi dengan tingkat penyerapan tenaga kerja ini akan menyebabkan tambahan penawaran kerja apabila kedua ini tidak dapat diimbangi, maka otomatis akan meningkatkan pengangguran di Indonesia yang pada ujungnya dapat memperburuk kondisi kemiskinan (Selatan 2018).

Ketika tingkat penyerapan tenaga kerja menurun otomatis akan diikuti oleh tingkat pengangguran di Indonesia, seperti halnya pada tingkat pengangguran terbuka yang secara berkala setiap tahunnya berkurang dari tahun 2015 ke 2019, artinya tingkat pengangguran terbuka mampu ditaklukkan, hal ini terlihat bahwa tingkat pengangguran terbuka yang terus menurun setiap tahunnya. Akan tetapi, pada tahun 2020 tingkat pengangguran terbuka di Indonesia meningkat sebanyak 1,84 persen dari tahun 2019 hingga 2020. Hal ini terjadi karena adanya pandemi yang menyebabkan karyawan di PHK secara besar-besaran di tempat mereka bekerja sebelumnya. Namun pengangguran dapat berdampak pada kemiskinan dalam berbagai cara, tentu saja salah satunya adalah dengan menggunakan angka harapan hidup saat lahir, yang dimana hal ini tidak lagi menjamin seseorang dapat bekerja dengan baik dan menghasilkan pendapatan yang cukup.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat angka harapan hidup saat lahir sebesar 71,47 tahun di Indonesia artinya jumlah ini meningkat dibandingkan pada tahun 2019 sebelumnya yaitu sebesar 71,34 tahun, Namun demikian, pertumbuhan angka harapan hidup saat lahir di Indonesia pada tahun 2020 hanya 0,18 persen, cukup jauh lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 0,20 persen. Perlambatan pertumbuhan angka harapan hidup saat lahir di Indonesia tahun ini juga merupakan dampak oleh pandemi virus Covid-19.

Oleh karena itu, dari variabel-variabel di atas persentase penduduk miskin di Indonesia mengalami peningkatan karena ada sebab dan akibat yang terjadi akibat sebelum dan selama masuknya pandemi Covid-19 di Indonesia. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan kelima variabel independen tersebut, antara lain : pandemi covid-19, pertumbuhan ekonomi, tingkat penyerapan tenaga kerja, tingkat pengangguran terbuka, dan angka harapan hidup saat lahir dikarenakan variabel ini berkesinambungan satu samalain, terdapat sebab dan akibatnya sehingga lebih mudah untuk dapat dianalisis

## 2. Tinjauan Pustaka

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk dalam statistik analisis. Penelitian ini menganalisis mengenai sebelum dan selama adanya pandemi covid-19 terhadap kemiskinan indonesia dengan melihat variabel pandemi covid-19, pertumbuhan ekonomi, tingkat penyerapan tenaga kerja, tingkat pengangguran terbuka dan angka harapan hidup saat lahir di 34 provinsi pada periode tahun 2015-2020. Objek penelitian 34 provinsi dengan periode menggunakan waktu 6 tahun dari tahun 2015 hingga tahun 2020. Teknik pengumpulan data menggunakan data statistik dari sumber badan pusat statistik (bps). Periode data yang diperoleh adalah 6 tahun meliputi di 34 provinsi di indonesia dengan 5 variabel independen menggunakan data panel data cross-section dan data time series 2015-2020, dan variabel pandemi covid-19 tergolong regresi variabel dummy yang dimana sebelum masuknya pandemi pada tahun 2015-2019 dikategorikan sebagai nilai 0 dan selama masuknya pandemi di tahun 2020 dikategorikan sebagai nilai 1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan. Penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu 1. Untuk menganalisis pengaruh variabel pandemi covid-19, pertumbuhan ekonomi, tingkat penyerapan tenaga kerja, tingkat pengangguran terbuka dan angka harapan hidup saat lahir terhadap kemiskinan di indonesia. 2. Untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap kemiskinan di indonesia. Berdasarkan tujuan pertama tersebut untuk mencapai maka digunakan regresi data panel untuk menjelaskan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan menggunakan regresi dummy untuk mengukur pandemi covid-19 agar dapat diangkat. Program yang digunakan untuk pengolahan data adalah e-views-12, sedangkan untuk menjawab tujuan yang kedua, maka digunakan uji elastisitas ini untuk mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen

### 4. Hasil

Untuk mengetahui secara lebih kongkrit apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dianalisis data menggunakan model regresi data panel, berikut hasilnya dengan menglogaritma natural data:

**Lampiran 11 Random Efek Model**  
 Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 02/12/22 Time: 18:55  
 Sample: 2015 2020  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 34  
 Total panel (balanced) observations: 204  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.218681	6.332794	0.350348	0.7265
X1	-0.034692	0.034960	-0.992337	0.3222
X2	0.001007	0.012724	0.079153	0.9370
X3	3.214149	1.091863	2.943730	0.0036
X4	0.621197	0.115535	5.376703	0.0000
X5	-3.409571	0.892767	-3.819103	0.0002

Berdasarkan gambar 4 diatas menunjukkan bahwa model random efek model merupakan model yang terpilih sebagai model terbaik setelah dilakukan beberapa uji seperti uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplie dan setelah dilakukan beberapa uji untuk menghasilkan model terbaik, model random efek model terpilih sebagai model terbaik.

Dengan demikian penelitian ini menggunakan Random effect model atau REM sebagai model terbaik dengan menunjukkan hasil bahwa secara parsial :

- X1 = Variabel pandemi covid-19 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia
- X2 = Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia
- X3 = Variabel tingkat penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia
- X4 = Variabel tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia
- X5 = Variabel angka harapan hidup saat lahir berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia.

Sedangkan hasil dari uji F menunjukkan Secara bersama-sama Berdasarkan hasil analisis regresi data panel nilai F hitung lebih besar dari F tabel, sehingga variabel pandemi covid-19, pertumbuhan ekonomi, tingkat penyerapan tenaga kerja, tingkat pengangguran terbuka, dan angka harapan hidup saat lahir secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel kemiskinan. Menurut Gujarati, (2012) bahwa jika sudah terpilih Random Efek Model. Maka alat untuk analisisnya namanya berubah dari Ordinary Least Square (OLS) menjadi Generalized Least Square (GLS). Apabila sudah di estimasi dengan Generalized Least Square (GLS), maka tidak perlu penggunaan uji asumsi klasik, dikarenakan parameternya/koefisiennya sdh BLUE

## 5. Pembahasan

Menurut Badan Pusat Statistik, (2020) Kemiskinan adalah penduduk miskin yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Badan Pusat Statistik, (2020). Kemiskinan terkait erat dengan masalah kependudukan, dengan rata-rata pengeluaran per kapita yang rendah di bawah garis kemiskinan. Hal ini karena pandemi covid-19 di tahun 2020 melanda Indonesia, yang hal ini terjadi peningkatan penduduk miskin di Indonesia sebab banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan akibat virus covid-19. Berikut adalah persentase penduduk miskin dan perubahan setiap tahunnya di tahun 2015-2020.



Gambar 3 Persentase Penduduk Miskin di Indonesia dan Perubahannya

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan persentase penduduk miskin tahun 2015- 2020 adanya perubahan setiap tahunnya yang cukup fluktuatif, artinya terdapat penurunan setiap tahunnya dari tahun 2015 hingga tahun 2019, namun semenjak merambatnya pandemi Covid-19 di Indonesia jadi meningkat sebesar 1,34 persen pada tahun 2020 yang artinya setelah masuknya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 berdampak pada kemiskinan di Indonesia terutama provinsi-provinsi yang tingkat persentasenya tinggi akan lebih rentan seperti halnya provinsi Papua, Papua Barat, Maluku, Nusa Tenggara Barat, dan Gorontalo hal ini diketahui dari sumber Badan Pusat Statistik, 2021. Kelima Provinsi tersebut

merupakan dengan tingkat persentase penduduk miskin tertinggi di Indonesia yang dilihat dari data tahun terakhir yaitu tahun 2020. Hal ini bisa terjadi dikarenakan akses ke pendidikan, teknologi, pendapatan, kultur, budaya sangat langka sehingga sistem pemerintahan di provinsi tersebut masih menunggu arahan melalui pemerintah pusat. Serta rata-rata provinsi tersebut tidak mampu melakukannya sendiri walaupun memiliki sumber daya alam yang melimpah.

Tak hanya itu setelah masuknya wabah pandemi Covid-19 ini juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, termasuk pada provinsinya termasuk provinsi Bali yang sering dikunjungi oleh wisatawan mancanegara mengalami penurunan bahkan menjadi yang terendah pada tahun 2020 dalam laju pertumbuhan pdrb adhk terendah di Indonesia tahun 2020, lalu diikuti oleh provinsi kepulauan Riau, Banten, Kalimantan Timur, dan Lampung yang dimana kelima provinsi ini memiliki permasalahan yang samayaitu dampak dari adanya virus covid-19 di Indonesia cukup mempengaruhi laju pertumbuhan di Provinsi tersebut.

Karena pertumbuhan sektor pariwisata pada tahun 2020 juga ikut menurun oleh adanya pandemi Covid-19 di Indonesia sehingga berdampak pada laju pertumbuhan produk domestik regional bruto. Di sektor industri, dengan merambatnya virus Covid-19 di provinsi tersebut pasokan bahan baku industri telah terganggu, daya beli menurun, dan investasi tertunda sehingga hal ini berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi, tingkat penyerapan tenaga kerja, tingkat pengangguran terbuka, dan angka harapan hidup saat lahir yang sebelum adanya pandemi covid-19 menurun, namun selama masuknya pandemi covid-19 di Indonesia jadi meningkat.

## 5. Kesimpulan

Kemiskinan di negara berkembang merupakan masalah perekonomian negara yang belum dapat terpecahkan. Kondisi kemiskinan suatu negara atau daerah juga merupakan cerminan dari tingkat kesejahteraan penduduk yang tinggal pada negara/daerah tersebut (Christianto, 2013). Selama 6 tahun terakhir perkembangan kemiskinan cukup fluktuatif terutama pada tahun kemiskinan meningkat karna wabah pandemi Covid-19. Sedangkan sebelum masuknya pandemi covid-19 di Indonesia kemiskinan menurun. Namun setelah dianalisa penelitian ini menunjukkan hasil yaitu :

- Secara bersama-sama  
 Berdasarkan hasil analisis regresi data panel nilai F hitung lebih besar dari F tabel, sehingga variabel pandemi covid-19, pertumbuhan ekonomi, tingkat penyerapan tenaga kerja, tingkat pengangguran terbuka, dan angka harapan hidup saat lahir secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel kemiskinan
- Secara Parsial  
 X1 = Variabel pandemi covid-19 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia  
 X2 = Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia  
 X3 = Variabel tingkat penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia  
 X4 = Variabel tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia  
 X5 = Variabel angka harapan hidup saat lahir berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia.

## Daftar Pustaka

Anggadini, Fima. (2015). Pendapatan Domestik Regional Bruto Perkapita Terhadap Kemiskinan Pada Kabupaten / Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2010- 2013. *E-Jurnal Katalogis* 3 (7): 40–49.

- Ayuni, Ni Wayan Dewinta. 2013. Pemodelan Angka Harapan Hidup Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2007 Dan 2011 Berdasarkan Angka Melek Huruf , Rata Rata Lama Sekolah , Dan Pengeluaran Perkapita. *Jurnal Matematika* 3 (1): 12–23
- Aziz, Gamal Abdul, Eny Rochaida, And Warsilan. 2016. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen* 12 (1): 29–48.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Persentase Penduduk Miskin Indonesia 2015-2020. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Badan Pusat Statistik. (2021). Produk Domestik Regional Bruto Berdasarkan Harga Konstan 2015-2020. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Badan Pusat Statistik. (2021). Pengangguran Terbuka 2015-2020. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Badan Pusat Statistik. (2021). Umur Harapan Hidup Saat Lahir 2015-2020. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Badan Pusat Statistik. (2021). Persentase Penyerapan Tenaga Kerja 2015-2020. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Padang. 2012. “Produk Domestik Regional Bruto Kota Padang Menurut Penggunaan 2007-2011.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2008-2019. Retrieved November 3, 2020.
- Chalid, Nursiah, And Yusbar Yusuf. (2014). Pengaruh Tingkat Kemiskinan Dan Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi* 22 (2): 1–12.
- Edi Dores. (2014). *Journal Of Economic And Economic Education* 2 (2): 133.
- Effendi, Ridwan. (2014). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sembilan Sektor Ekonomi Di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi* 8 (1): 25–52.
- Fajri, Ahmad. (2016). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-Provinsi Di Sumatera. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah* 5 (1): 29–35.
- Ginting, Andi Lopa. (2020). Dampak Angka Harapan Hidup Dan Kesempatan Kerja Terhadap Kemiskinan. *Access (Economics, Social, And Development Studies)* 7 (1): 42.
- Gujarati, D. (2004). *Basic Econometrics*, Fourth Edition. The McGraw-Hill Companies.
- Gujarati, D. (2006). *Dasar-Dasar Ekonometrika* Edisi Ketiga . Jakarta: Erlangga
- Indayani, Siti, And Budi Hartono. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* 18 (2): 201–8.

- Jalil, Abdul, Fahri M, And Sri Kasnelly. (2020). Meningkatkan Angka Pengangguran Di Tengah Pandemi (Covid-19). 2 (Pengangguran Akibat Covid 19): 45–60.
- Malak, (2012). *Otonomi Khusus Papua*. Papua: Ar-raafi
- Maryani, Herti, And Lusi Kristiana. (2018). Pemodelan Angka Harapan Hidup ( Ahh ) Laki-Laki Dan Perempuan Di Indonesia Tahun 2016 Modeling Life Expectancy For Men And Women In Indonesia 2016. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan 21 (2): 71–81.
- Murcia, Juan Cralos, And Kilian Ernesto Sanchez. (2013). No Title. Applied Microbiology And Biotechnology. Vol. 85.
- Nurhidayati And Pandin. (2021). Analisis Kemiskinan Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia Berdasarkan Perspektif Sejarah Covid-19 Di Indonesia. (2): 1–20.
- Pitartono, Ronny. (2012). Analisis Tingkat Pengangguran Di Jawa Tengah Tahun 1997-2010. Ekonomi Pembangunan.
- Prasetyoningrum, Ari Kristin. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 6 (2): 217.
- Rizal, Fitra, And Anisatul Mukaromah. (2020). Filantropi Islam Solusi Atas Masalah Kemiskinan Akibat Pandemi Covid-19. *Al-Manhaj: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam* 3 (1): 35–66.
- Romi, Syahrur, And Etik Umiyati. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Kota Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah* 7 (1): 1–7.
- Sutikno, Rizky Yulita, Debby Ch Rotinsulu, Steeva Y L Tumangkeng, Jurusan Ekonomi Pembangunan, And Fakultas Ekonomi. (2019). Pengaruh Upah Minimum Dan Investasi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19 (01): 88–98.
- Tarigan, Herlina, Juni H. Sinaga, And Rika R. Rachmawati. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian, No. 3: 457–79.
- Thew, Rob, Tommaso Calarco, Peter David Roorda, Ottawa Ca, Kevan Peter Jones, Kanata Ca, Peter Friesen, Et Al. (2015). No. 53 (5): 1–1 .